

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai persentase:
  - a. Tingkat kesadaran halal berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran halal yang sangat baik akan pengetahuan untuk membuat keputusan penggunaan produk atau layanan halal yaitu meliputi produk atau layanan yang digunakan mengandung bahan yang halal kemudian melalui proses yang halal dan memiliki label halal.
  - b. Tingkat sikap yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat sikap yang sangat baik sikap disini meliputi kepuasan akan jasa *laundry* syariah dan kesan positif terhadap produk berlabel halal.
  - c. Tingkat norma subjektif berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat norma subjektif yang sangat baik yaitu dalam keyakinan responden tersebut terkait dengan persetujuan orang lain untuk mewujudkan suatu perilaku, norma subjektif meliputi dukungan orang tua, lingkungan sosial serta agama.
  - d. Tingkat intensi yang juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat intensi yang sangat baik dalam hal ketertarikan untuk memakai layanan *laundry* syariah, berusaha untuk memakai layanan *laundry* syariah, kemudian merekomendasikan layanan *laundry* syariah kepada orang lain.
2. Variabel tingkat Kesadaran halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Intensi pemakaian layanan *laundry* syariah. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran halal seseorang,

**Ilham Nafhan Sayyidan, 2024**

***Intensi Pemakaian Laundry Syariah di Kota Bandung: Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Sikap dan Norma Subjektif***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

maka akan semakin tinggi pula intensi pemakaian layanan *laundry* syariah bagi masyarakat muslim di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan tingkat kepedulian masyarakat Kota Bandung akan penggunaan layanan atau produk halal sehingga mempengaruhi keputusan pembelian produk halal ataupun penggunaan layanan halal seperti layanan *laundry* syariah.

3. Variabel tingkat sikap tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi menggunakan layanan *laundry* syariah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sikap seseorang terhadap pemakaian *laundry* syariah, maka semakin tidak memberikan dampak terhadap intensi pemakaian layanan *laundry* syariah pada masyarakat muslim di Kota Bandung. Berdasarkan hasil data yang didapatkan, menjadi tidak berpengaruh ini karena dapat disebabkan oleh indikator paling rendah pada variabel sikap yaitu kemungkinan kesan negatif dari teman ataupun keluarga saat menggunakan layanan *laundry* syariah.
4. Variabel tingkat Norma Subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menggunakan layanan *laundry* syariah. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat norma subjektif seseorang, maka akan semakin tinggi pula intensi pemakaian layanan *laundry* syariah bagi masyarakat muslim di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa persetujuan orang lain khususnya orang tua dan lingkungan sosial serta agama mempengaruhi keputusan pembelian produk halal ataupun penggunaan layanan halal seperti layanan *laundry* syariah.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung yang dihasilkan dari penemuan dalam penelitian ini. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, apabila masyarakat muslim di Kota Bandung memiliki tingkat kesadaran halal, tingkat sikap, dan tingkat norma

**Ilham Nafhan Sayyidan, 2024**

***Intensi Pemakaian Laundry Syariah di Kota Bandung: Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Sikap dan Norma Subjektif***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

subjektif yang tinggi maka akan mendorong masyarakat tersebut mengambil keputusan untuk menggunakan produk atau layanan halal seperti *laundry* syariah.

Pentingnya memiliki pengetahuan akan penggunaan produk atau layanan halal tercermin dalam keputusan responden untuk memilih layanan *laundry* syariah sebagai layanan *laundry* yang aman digunakan untuk masyarakat muslim di Kota Bandung. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip penggunaan produk dan layanan halal dalam Islam demi menjaga kebersihan dan kenyamanan khususnya pada saat beribadah.

Saat ini, penelitian mengenai intensi penggunaan layanan *laundry* syariah di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Ekonomi Islam, terutama dalam konteks penyedia layanan syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya penggunaan layanan *laundry* syariah. Tujuannya adalah agar masyarakat lebih peduli dan dapat mempertimbangkan layanan *laundry* syariah untuk digunakan demi kebersihan dan kenyamanan bagi masyarakat muslim itu sendiri.

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar yang berguna dalam melihat pengaruh tingkat kesadaran halal, tingkat sikap, dan tingkat norma subjektif terhadap intensi pemakaian layanan *laundry* syariah. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan *laundry* syariah, penelitian ini dapat membantu pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini juga dapat membantu penyedia layanan *laundry* syariah dalam memperbaiki dan memberikan suatu hal yang lebih menarik agar masyarakat memilih layanan *laundry* syariah.

Misalnya terhadap pentingnya faktor kesadaran halal, ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya agama dalam sebuah keputusan penggunaan layanan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Peran sikap juga dijadikan referensi untuk memunculkan

**Ilham Nafhan Sayyidan, 2024**

***Intensi Pemakaian Laundry Syariah di Kota Bandung: Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Sikap dan Norma Subjektif***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

kepercayaan terhadap layanan *laundry* syariah. Sedangkan peran norma subjektif dapat dijadikan refensi untuk meningkatkan kualitas layanan agar konsumen atau pengguna layanan *laundry* syariah tidak ragu untuk merekomendasikan layanan yang disediakan kepada orang terdekat.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk para pemilik usaha *laundry* syariah di Kota Bandung kiranya dapat memberikan sosialisasi melalui promosi yang menarik. Selain dapat meningkatkan penjualan layanan, promosi ini bertujuan untuk mensosialisasikan betapa pentingnya kesadaran akan penggunaan layanan *laundry* syariah bagi kaum muslim.
2. Untuk para pemilik usaha *laundry* syariah di Kota Bandung kiranya dapat memberikan kualitas pelayanan yang memuaskan. Agar kepuasan pelanggan inilah yang akan membawa kembali pelanggan tersebut untuk terus menggunakan layanan *laundry* syariah.
3. Bagi masyarakat muslim, diharapkan dapat lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik produk halal ataupun layanan syariah dari segi objek maupun transaksi yang digunakan. Masyarakat harus memperhatikan kehalalan produk yang dipakai saat menggunakan layanan *laundry* agar terhindar dari keabsahan ibadah yang dilakukan.
4. Untuk regulator/asosiasi *laundry* syariah harap untuk memberikan sosialisasi/literasi terhadap masyarakat dan membuat legalitas tentang *laundry* syariah.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan variabel lain yang digunakan agar semakin luasnya variabel mengenai *laundry* syariah.
6. Keterbatasannya penelitian di karenakan penelitian mengenai *laundry* syariah masih terbatas sehingga kurangnya informasi dan referensi yang didapat.

**Ilham Nafhan Sayyidan, 2024**

***Intensi Pemakaian Laundry Syariah di Kota Bandung: Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Sikap dan Norma Subjektif***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**